



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Oktober 2022

Halaman: 10



PSIM YOGYAKARTA  
CEO PSIM Jogjakarta Bima Sinung Widagdo

## Galang Donasi lewat PSIM Empathy

**JOGIAKARTA** - Tragedi di Stadion Kanjuruhan yang menewaskan ratusan orang memantik kepedulian banyak pihak. Salah satunya datang dari PSIM Jogjakarta. Melalui program PSIM Empathy, mereka menggelar dana untuk para korban.

Periode donasi dibuka selama sebulan. Mulai kemarin (10/10) hingga 10 November mendatang. Agar bantuan tepat sasaran, manajemen Laskar Mataram akan melibatkan supporter mereka. "Penyaluran dana pasti akan melibatkan supporter supaya donasi ini tepat sasaran. Artinya sampai ke orang-orang yang dituju," ujar CEO PSIM Bima Sinung Widagdo kepada *Jawa Pos* kemarin.

Bima mengatakan, bantuan yang diberikan diharapkan bisa meringankan beban para korban. "Kalau saya melihat ini sebagai salah satu bentuk empati kita terhadap kejadian kemarin. Saya sih mau ada alternatif penggalangan dana dalam bentuk lain yang saya harapkan terealisasi juga," ungkapnya.

Ada dua rencana yang tengah digodok manajemen. Pertama, mereka ingin membuat *merchandise* khusus hasil kolaborasi dengan PSS Sleman dan Persis Solo. Nah, hasil penjualan produk tersebut akan disumbangkan kepada korban insiden Kanjuruhan. "Ini akan kami diskusikan lebih lanjut untuk implementasinya seperti apa. Misalnya Solo dan Sleman setuju kami buat produk bersama *gitu* sekalian membawa tema rekonsiliasi supporter," ucapnya.

Kemudian, jika memungkinkan, lanjut Bima, pihaknya berencana menggelar laga amal. Semacam *trofeo* yang pesertanya adalah PSIM, PSS, dan Persis. "Keinginan ada, cuma *kan* tidak mudah, terutama melibatkan klub lain. Kedua pasti juga melibatkan keamanan, di situasi seperti saat ini *kan* tidak memungkinkan," beber Bima.

Pertandingan bisa saja digelar tanpa penonton. Tetapi, menurut dia, pesan damai antarsupporter kurang tersampaikan. Sebab, dalam laga tersebut, Bima ingin membawa tema rekonsiliasi tiga kelompok supporter Jogja-Jawa Tengah. "Jadi kena semua. Kita tunjukkan bahwa kami peduli dengan sama-sama membuat suatu gerakan," tuturnya.

"Kalau bicara ideal *kan* sebetulnya ada supporter *gitu kan*? Lebih dapat susananya. Tapi, kalau memang tidak bisa, mungkin bisa dicoba nomon lewat *streaming*," pungkas pria 48 tahun itu. (ard/c17/ab)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005